



Serapan Anggaran Capai 96 Persen

MEMPAWAH-RK. Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di lingkungan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Mempawah berhasil menyerap anggaran sebesar 96 persen. Penyerapan dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD), Dana Alokasi Khusus (DAK) maupun Dana Alokasi Umum (DAU) masuk kategori maksimal.

"Dalam penyerapan anggaran, kita (Mempawah, red) termasuk yang terbaik di Kalbar. Salah satunya dalam penyerapan DAK," ungkap Sekda Mempawah, Mochrizal, Kamis (28/12).

Capaian penyerapan anggaran tersebut telah dibahas dalam Rapat Evaluasi Kinerja Pemkab Mempawah, Rabu (27/12). Rapat menjelang pergantian tahun 2017 menuju 2018 juga membahas laporan hasil monitoring masing-masing SKPD. Rapat dipimpin langsung Bupati Mempawah, Drs H Ria Norsan MM MH dan Wakil Bupati Mempawah, H Gusti Ramlana SSoS itu digelar Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kabupaten Mempawah. "Rapat berlangsung di Aula Kantor Bupati Mempawah," kata Mochrizal.

Dia mengungkapkan, penyerapan anggaran tersebut dilakukan dengan langkah yang cepat, namun tetap berada dalam koridor aturan yang berlaku. "Kita telah meminta seluruh OPD (Organisasi Perangkat Daerah, red) melakukan persiapan penyusunan laporan keuangan daerah dan laporan pertanggungjawaban Bupati Mempawah," tuturnya.

Sekda berharap, keberhasilan



Ria Norsan

Kabupaten Mempawah yang meraih opini wajar tanpa pengecualian (WTP) dari hasil audit BPK tahun 2016 lalu, dapat kembali diraih pada tahun 2017. "Tahun 2017 ini kita wajib untuk dapat mempertahankan WTP," harapnya.

Sementara itu, Bupati Mempawah, Ria Norsan mengatakan, akan melaksanakan kewajiban menyampaikan laporan keuangan dan realisasi anggaran, baik DAU dan DAK selama dua tahun terakhir dengan sebaik-baiknya.

Tahun 2018 mendatang, ujar Bupati, SKPD yang telah mendapatkan DAK agar melakukan berbagai persiapan, seperti konsultan bidang fisik dan lain sebagainya. "Supaya awal tahun 2018 prosesnya pengerjaannya sudah bisa dimulai. Kita harap opini WTP yang telah menjadi target dalam pengelolaan dan laporan keuangan bisa kembali diraih," pungkasnya. (sky)